

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan melalui wawancara langsung dari individu, kelompok, serta observasi terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat.¹ Dalam hal ini, penelitian difokuskan untuk menggali data secara mendalam mengenai praktik pengadaan dan transaksi barang dengan sistem penjualan unit bal utuh pakaian bekas yang masih tersegel kawat di Toko Daha Second.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial secara mendalam dan alami dengan menghasilkan data berupa narasi deskriptif melalui wawancara², penulis erfokus terhadap pelaku usaha di Toko Daha Second.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di **Toko Daha Second** yang berlokasi di Banjarmasin. Penulis memilih toko ini sebagai tempat penelitian karena Toko Daha Second menjual pakaian bekas dalam bentuk bal utuh yang masih terkunci atau tersegel kawat. Tempat ini sangat cocok untuk diteliti karena pembeli di sana harus memesan dan membayar tanpa tahu pasti

¹ Dadang Sumarna dan Ayyub Kadriah, "Penelitian Kualitatif Terhadap Hukum Empiris," *Jurnal Serambi Hukum* 16, no. 02 (2023): 107.

² Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Dasar* (Sanabil, 2020).5

bagaimana kondisi, kualitas, dan jumlah baju di dalam karung tersebut. Dengan meneliti di lokasi ini, penulis bisa melihat langsung bagaimana praktik jual beli tersebut, apakah sudah sesuai dengan kejelasan barangnya, dan bagaimana hak pembeli jika ada baju yang rusak menurut hukum Islam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui wawancara dan observasi langsung. Dalam penelitian ini, data primer berfokus pada;

1. Mekanisme dan praktik pengadaan serta transaksi jual beli pakaian bekas dengan sistem bal utuh yang masih tersegel kawat di Toko Daha Second.
2. Tanggapan, pemahaman, dan kesadaran hukum dari pemilik toko serta para pembeli mengenai ketidakpastian kondisi barang di dalam bal tersebut.
3. Praktik penyelesaian atau pemenuhan hak bagi pembeli apabila ditemukan pakaian yang rusak atau cacat di dalam bal yang telah dibuka.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung, data yang sudah tersedia, yang dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber yang dapat memberikan data pendukung seperti data Buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi terdahulu, serta regulasi/peraturan perundang-undangan seperti UU Perlindungan Konsumen yang relevan dengan jual beli pakaian bekas.³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yaitu pemilik toko daha second dan customer yang membeli dengan sistem bal ditoko tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara,

Wawancara adalah pengumpulan data yang bersumber langsung dari proses tanya jawab dengan informan dilapangan⁴ untuk mendapatkan informasi terkait praktik jual beli *thrifting* sistem bal.

b. Observasi

³ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian Primer, Sekunder, dan Tersier," *Universitas Jambi* 5, no. 3 (2024): 112.

⁴ Aristo Pangaribuan, "Metode Wawancara dalam Penelitian Hukum Doktrinal dan Sosio-Legal," *Jurnal Hukum* 6, no. 2 (2023): 368.

Observasi adalah proses pengumpulan data langsung di lapangan yang dilakukan penulis, yang di mana penulis hanya bertindak sebagai pengamat langsung di lapangan tanpa ikut campur dalam kegiatan jual beli.⁵

c. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi ini difokuskan pada penelusuran serta perolehan data tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Adapun maksud dari penerapan teknik dokumentasi ini adalah sebagai instrumen pendukung untuk menyempurnakan keabsahan data yang didapat dari hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan para informan.

Melalui cara ini, penulis mengamati secara langsung praktik jual beli pakaian bekas dengan sistem bal yang masih tersegel kawat di Toko Daha Second Banjarmasin. Hal-hal yang diamati meliputi kondisi bal, proses akad antara penjual dan pembeli, serta sikap pembeli saat menerima dan membuka bal tersebut. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk melihat secara nyata terjadinya praktik tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai upaya penataan dan pengolahan informasi lapangan ke dalam satu susunan yang logis serta teratur. Jika fakta-fakta yang dihimpun masih berbentuk informasi acak yang berserakan, maka proses merapikan dan merumuskannya ke dalam pola yang mudah dipahami dinamakan sebagai analisis. Lebih lanjut,

⁵ Hasyim Hasanah, *Teknik Teknik Observasi*, (Semarang) 8 (2016): 14.

tindakan menjelaskan, membandingkan variabel, memberikan kategorisasi kode, serta membedah data dengan instrumen teori ilmiah termasuk ke dalam ruang lingkup proses ini.⁶

⁶ Hasby Ash-Shidiq dkk., “Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 335.